BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada BAB IV, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh insentif pajak yang dihitung dengan menggunakan rumus perencanaan pajak (TRR) terhadap tax avoidance dengan menggunakan rumus CETR. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa insentif pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tax avoidance, artinya ketika perusahaan memiliki perencanaan pajak yang baik untuk memperoleh insentif pajak, maka perusahaan tersebut sudah berusaha untuk meminimalkan beban pajak terutangnya, sehingga berdasarkan hal tersebut berarti perusahaan telah melakukan tindakan tax avoidance dengan mengefisienkan beban pajak terutangnya melalui penerapan insentif pajak. Maka dari itu, pengaruh antara insentif pajak yang dihitung dengan menggunakan rumus perencanaan pajak menjadi tidak signifikan terhadap tax avoidance.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, diantaranya:

1. Bagi Akademis

a. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *tax avoidance* hanya dapat dipengaruhi oleh variabel independen (insentif pajak) dan vaiabel kontrol (profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan) sebesar 39%, sedangkan 61% nya dijelasakan oleh variabel lain di luar penelitian. Sehingga peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang juga memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* seperti *Good Corporat Governance* (GCG), *Corporat Social*

- Responsibility (CSR), Capital Intensity, Inventory Intensity, dan lainnya.
- b. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian perusahaan sektor pertambangan tahun 2018–2021 dengan jumlah sampel sebanyak 44. Kedepannya diharapkan perusahaan yang menjadi objek penelitian memiliki populasi yang lebih besar lagi serta dengan tahun penelitian yang lebih panjang, sehingga sampel yang digunakan menjadi lebih banyak dan bervariasi.
- 2. Bagi investor diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Karena pada penelitian ini diperoleh hasil yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi kondisi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk menanamkan modalnya agar kegiatan investasi dapat berjalan dengan optimal.
- 3. Bagi perusahaan diharapan lebih mempertimbangkan kembali faktor–faktor yang dapat memengaruhi untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), sehingga potensi perusahaan dalam melakuakan *tax avoidance* dapat menurun dan mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
- 4. Bagi pemerintah diharapkan untuk memberikan sanksi yang tegas kepada perusahaan yang melakukan *tax avoidance*, dan membuat kebijakan yang baru untuk meminimalisir atau menghilangkan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang sering dilakukan oleh perusahaan dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan.